

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



Oleh :

ARVIDAN ZUFAR AKBAR

18312062

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan
yang Terdaftar di BEI 2015-2021)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Arvidan Zufar Akbar

No. Mahasiswa: 18312062

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 03 Agustus 2022

Peneliti,



(Arvidan Zufar Akbar)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan
yang Terdaftar di BEI 2015-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Arvidan Zufar Akbar

No. Mahasiswa: 18312062

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing



(Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CMA.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Disusun oleh : ARVIDAN ZUFAR AKBAR

Nomor Mahasiswa : 18312062

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 08 September 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Ariyanto, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertiPSAS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan” sehingga dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam dipanjatkan untuk Nabi sebagai utusan paling mulia, Nabi dan kekasih kita Muhammad SAW yang Allah SWT utus menjadi rahmat semesta alam, serta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan kepada siapa saja yang mau mengikuti mereka dengan sebaik mungkin hingga hari pembalasan tiba nanti.

Penelitian skripsi ini hanyalah sebuah karya kecil dan sederhana yang tidak bisa lepas dari banyaknya kekurangan dan kesalaham. Dengan adanya tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan yang berasal dari banyak pihak. Dengan itu pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terimakasih yang sangat tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis selalu diberi kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
2. Bapak Machbub Yani Arfian dan Ibu Farida Istiningsih sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, kasih sayang yang tidak akan bisa dibalas, dan doa yang tidak ada hentinya bagi penulis. Kedua orang tua penulis adalah harta paling berharga bagi penulis.
3. Almarhumah Ibu Soeratmi, sebagai nenek yang juga selalu menjadi orang yang terus mendukung dan menyayangi penulis semasa sisa hidupnya.
4. Saudari Daniar Masita Nadya, sebagai kakak penulis yang selalu memberikan motivasi dan dorongan bagi penulis agar dapat semangat menjalani masa perkuliahan dan menyelesaikannya.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta segenap pimpinan universitas.
6. Bapak Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CMA. selaku dosen pembimbing skripsi dan Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomia Universitas Islam Indonesia. Terimakasih bapak atas segala doa, semangat, kesabaran, ilmu, pengalaman, waktu, perhartian, bimbingan, serta arahnya pada proses penyusunan skripni ini. Sebuah kehormatan bagi penulis karena mendapatkan kesempatan untuk menjadi mahasiswa bimbingan beliau.

8. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak ada hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Rizki Bagus Kurniawan, Muhammad Gifari Azziqro, Fanny Muhammad Ichsan, dan Nabila Yulia Dewi, yang selalu sabar menjadi teman dekat penulis, dan tidak ada hentinya membantu kesulitan penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Arif Shambala, Gilang Fakhri Listyawan, Haekal Nur Afrianto, Muhammad Hasemi Rafsanjani, Zita Panca Westi Putri, Sheila Kurniawan, dan Amadea Jasmine Muna Hijannah yang telah menjadi sahabat penulis. Terimakasih selalu ada bagi penulis bagaimanapun situasi yang ada, seta menjadi penyemangat bagi penulis
11. Anak-anak kelas A: Adhit, Galan, Rashif, Farel, Ridho, Rendra, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna. *My pleasure to know all of you guys.*
12. Teman-teman *Discord*. Terimakasih telah menemani penulis pada masa pandemi dan masa-masa akhir perkuliahan. Semoga kalian sehat selalu di mana-pun kalian berada.
13. Dan yang terakhir, *partner* saya yang selalu menjadi pendukung bagi penulis, selalu ada bagi penulis baik dalam suka maupun duka, selalu memberikan motivasi agar penulis bisa tetap maju, dan mendoakan penulis dalam segala urusan penulis, Lilin Amalia Setiyawati. Terimakasih telah menjadi *partner* yang baik bagi penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan seta ketulusan bagi pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulis sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang dapat membantu kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta, Juli 2022

Penulis,

Arvidan Zufar Akbar

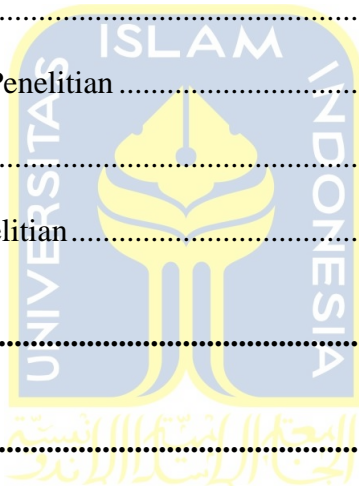
DAFTAR ISI

PENGARUH <i>LEVERAGE</i>, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

1.5	Sistematik Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA		9
2.1	Landasan Teori dan Pengertian Variabel	9
2.1.1	Agency Theory	9
2.1.2	<i>Leverage</i>	10
2.1.3	Profitabilitas.....	10
2.1.4	Ukuran Perusahaan	11
2.1.5	Kualitas Audit.....	11
2.1.6	Nilai Perusahaan.....	12
2.2	Telaah Penelitian Terdahulu.....	13
2.3	Hipotesis Penelitian.....	17
2.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	17
2.3.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	18
2.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	19
2.3.4	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan.....	20
2.4	Kerangka Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Populasi dan Sampel	23
3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	23
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	24
3.3.1	Variabel Dependen	24
3.3.2	Variabel Independen.....	24

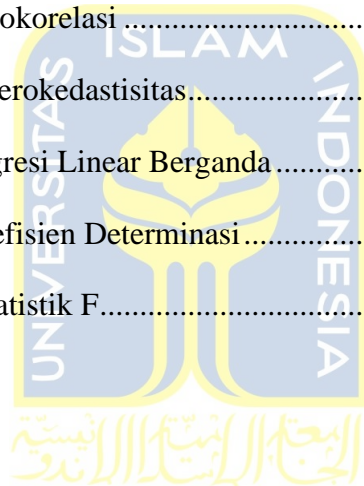
3.4	Metode Analisis Data	26
3.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	26
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	27
3.4.3	Uji Normalitas	27
3.4.4	Uji Multikolinieritas	27
3.4.5	Uji Autokorelasi.....	28
3.4.6	Uji Heterokedastisitas	28
3.5	Uji Hipotesis.....	29
3.5.1	Uji Koefisien Determinasi	29
3.5.2	Uji Statistik F.....	29
3.5.3	Uji T.....	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	30
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	31
4.3.	Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1.	Uji Normalitas.....	34
4.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	34
4.3.3.	Uji Autokorelasi.....	35
4.3.4.	Uji Heterokedastisitas	36
4.4.	Pengujian Hipotesis.....	37
4.4.1.	Uji Regresi Linear Berganda.....	37
4.4.2.	Uji Koefisien Determinasi	39
4.4.3.	Uji Statistik F	40

4.4.4.	Uji T	40
4.5.	Pembahasan	42
4.5.1.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	42
4.5.2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	42
4.5.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	43
4.5.4.	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1.	Kesimpulan.....	46
5.2.	Keterbatasan Penelitian	47
5.3.	Saran.....	47
5.4.	Implikasi Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Telaah Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kualitas Audit.....	31
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	40



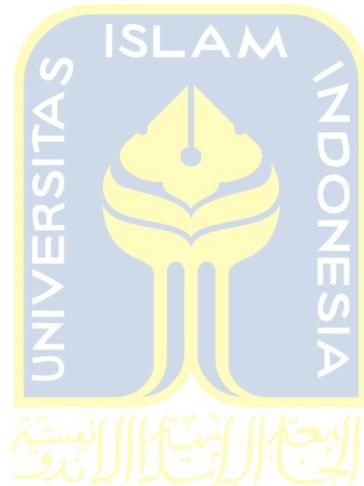
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Penelitian	21
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Kode dan Nama Perusahaan	52
LAMPIRAN 2 Rangkuman Hasil Nilai Perusahaan.....	53
LAMPIRAN 3 Rangkuman Hasil Penelitian	56
LAMPIRAN 4 Data Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	59
LAMPIRAN 5 Data Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	62
LAMPIRAN 6 Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	65



ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Leverage, Profitability, Company Size, and Audit Quality On Company Value in companies engaged in the mining sector and listed in Indonesian Stock Exchange in 2015-2021 period. This research using a purposive sampling method where the number of samples obtained for this research is as many as 112 samples from 16 mining sector companies that have published their financial statement consistently during the 2015-2021 period. This research using the IBM SPSS Statistics 22 to perform several test such as descriptive statistical analyst test, classic assumption test, and also hypothesis testing using multiple linear regression. The result of this study indicate that the leverage, profitability, company size, and audit quality has a positive and significant effect on company value.

Keywords: *leverage, profitability, company size, audit quality, company value.*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2021. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, di mana jumlah sampel yang didapatkan dan digunakan pada penelitian ini berjumlah 112 sampel dari 16 perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang secara konsisten selalu menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2015-2021. Penelitian ini dianalisis dengan alat

statistik *IBM SPSS Statistics 22* untuk melakukan beberapa pengujian seperti uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi menjadi hal yang mulai disorot oleh publik terutama di saat masa pandemi Covid-19. Dilansir dari xdana.com, anjloknya harga saham pada awal hingga pertengahan tahun 2020 menjadi rekor terendah sejak 2016. Pada pertengahan Maret 2020, harga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sempat menyentuh angka 3000-an, padahal pada Januari 2020, indeks IHSG sempat menyentuh angka 6.325. Sejak diumumkannya Covid-19 sebagai pandemi global, tekanan terhadap dunia perekonomian pun semakin kuat, tak terkecuali perekonomian Indonesia.

Realita yang ada menunjukkan penurunan yang terjadi pada 2020 akibat pandemi Covid-19 sangat signifikan. Hal ini tentunya membuat nilai perusahaan semakin menurun. Sedangkan tujuan perusahaan tidak lain adalah meningkatkan nilai perusahaan agar pemilik perusahaan dan para pemegang saham sejahtera. Jika sebuah perusahaan mengalami penurunan harga saham, maka nilai perusahaan pun akan ikut menurun. Menurut Kurnia (2019), memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan, berarti perusahaan juga memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham yang menjadi tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham di mana jika harga saham sebuah perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan mengikuti harga saham untuk meningkat yang ditandai dengan adanya nilai pengembalian investasi lebih tinggi yang diberikan kepada para pemegang saham (Suharli, 2006). Dalam rangka untuk mewujudkan keinginan dan tujuan perusahaan, perusahaan wajib untuk mencukupi dana yang dibutuhkan, agar nantinya kinerja dapat bekerja secara maksimal. Kinerja yang baik akan membuat perusahaan nampak memiliki nilai kemakmuran yang tinggi dan tentu saja akan membuat dampak yang baik bagi para pemegang saham karena kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan tidak berjalan secara maksimal, tentunya akan berdampak buruk bagi perusahaan, sudah pasti perusahaan akan berjalan dengan lambat dan tidak mampu bersaing dengan pasar serta tidak mendapatkan keuntungan yang sepadan dengan modal yang telah dikeluarkan.

Bagi seorang investor, nilai perusahaan memperlihatkan bagaimana tingkat keberhasilan perusahaan. Tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada perusahaan dan bagaimana perusahaan akan berdiri ke depannya. Tujuan perusahaan tidak lain adalah meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan para pemegang saham juga terus meningkat, dikarenakan kesejahteraan pemegang saham merupakan kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Rudangga dan Sudiarta, (2016), investor mempercayai perusahaan yang menghasilkan untung yang

besar karena berdampak pada nilai *return* yang diperoleh juga besar, sehingga tingkat pendapatan akan menjadi hal yang baik bagi investor.

Harga saham adalah sebuah penilaian dari nilai perusahaan. Naiknya modal akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang meningkat tidak hanya menguntungkan bagi investor tapi bagi perusahaan di mana citra perusahaan di pangsa pasar juga ikut meningkat yang membuat mereka semakin dipercaya sebagai perusahaan yang memiliki prospek di masa depan (Widiastari & Yasa, 2018).

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Terdapat dua ukuran perusahaan yaitu perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil. Perbedaan dalam faktor pendukung membuat perusahaan berskala kecil lebih kurang dari perusahaan berskala besar dari segi keuntungan. Tidak hanya segi keuntungan, dari segi omset dan juga modal awal, perusahaan berskala besar lebih diuntungkan dari perusahaan berskala kecil. Keterbatasan dalam memproduksi barang disebabkan karena kurangnya pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan kecil (Setiawati, 2018). Perusahaan dengan skala kecil akan lebih sulit dalam mendapatkan pendanaan jika dibandingkan dengan perusahaan dengan skala besar. Menurut Rudangga & Sudiarta, (2016), perusahaan yang memiliki skala yang lebih besar akan lebih menguntungkan daripada perusahaan berskala kecil karena lebih mudah dalam hal menarik investor. Besarnya skala ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung.

Sutama & Lisa, (2018), mengatakan bahwa sumber daya dapat didapatkan melalui utang akan tetapi nantinya akan meningkatkan nilai *leverage* perusahaan. *Leverage* dapat digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dengan menggunakan utang. Menurut Sutama & Lisa, (2018), *leverage* digunakan banyak digunakan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan mereka dengan cara meningkatkan modal usaha. Akan tetapi menurut Rudangga & Sudiarta, (2016), perusahaan akan mendapatkan dampak yang negatif jika melakukan utang yang berlebihan.

Pemakaian utang untuk mendapatkan laba yang melebihi aktiva justru akan membuat pendapatan laba menurun, namun jika perusahaan menggunakan atau memanfaatkan utang dengan baik dengan mengelolanya menjadi proyek investasi yang menguntungkan, nantinya akan menghasilkan pengaruh yang positif dan memberikan nilai lebih pada peningkatan profitabilitas (Sutama & Lisa, 2018). Profitabilitas adalah cerminan bagi perusahaan dalam hal keberhasilan sebuah manajemen menghasilkan laba bagi perusahaan. Salah satu hal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Jika profitabilitas tidak bisa didapatkan oleh perusahaan, maka keberlangsungan perusahaan tentunya akan diragukan. Untuk mengetahui profitabilitas sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan melihat dan membandingkan sebuah laba perusahaan antar periodenya.

Untuk membuat para investor lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan dan membuat para investor lebih menanamkan uangnya bagi perusahaan, para perusahaan besar banyak menggunakan jasa audit yang sudah ternama dan

berkualitas yaitu auditor dari KAP *The Big Four*. Menurut Kurniati, (2017), kualitas sebuah audit ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi. Independensi sendiri ialah di mana seorang auditor tidak memiliki hubungan apapun dengan kliennya sedangkan kompetensi sendiri diperlihatkan dengan bagaimana kualitas sebuah KAP dalam melakukan pengauditannya.

Kurniati, (2017), juga menyebutkan bahwa banyak sekali KAP lokal yang belum mencapai standar internasional dikarenakan jasa akuntansi dikuasai oleh *The Big 4*. Sehingga banyak KAP lokal yang tidak memiliki program untuk meningkatkan kualitasnya. Itulah mengapa perlu sebuah uji apakah kualitas audit mempengaruhi nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di bagian sebelumnya, terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di bagian sebelumnya, terdapat tujuan penelitian yang dapat diambil, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini memberikan manfaat kontribusi bagi wacana teoretik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan juga bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai nilai perusahaan. Demikian dengan adanya penelitian ini juga, bagi teman-teman yang ada di jenjang akuntansi agar dapat menjadi pengembang sebuah penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa peneliti mendapatkan wawasan baru mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi perusahaan

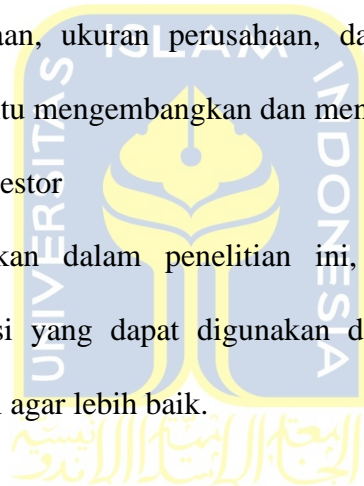
Diharapkan dengan adanya penelitian ini, perusahaan mendapatkan masukan dalam hal *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan nilai perusahaan.

c. Bagi manajemen

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pada manajemen agar mendapatkan informasi yang mungkin bisa dijadikan sebagai pengambilan keputusan ke depannya mengenai *leverage*, perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas audit yang dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

d. Bagi investor

Diharapkan dalam penelitian ini, para investor mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi agar lebih baik.



1.5 Sistematik Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai landasan teori, kajian pustaka, uraian mengenai hipotesis yang akan diuji, dan kerangka model penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, dan pengujian dan pembahasan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dalam penelitian, implikasi penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 Agency Theory

Teori *agency* adalah teori yang memiliki arti mengenai bagaimana sebuah hubungan yang saling berkaitan antara seorang investor dengan manajemen di sebuah perusahaan. Menurut Kurniawansyah, (2018), pada dasarnya teori *agency* berarti adanya hubungan terikan antara *principal* dan *agent*, di mana *principal* sendiri merupakan perwujudan dari seorang investor dan *agent* merupakan perwujudan dari manajemen. Toeri agensi juga berperan sebagai pemisah antara fungsi pengelolaan yang di mana dipegang statusnya oleh manajer dan fungsi kepemilikan yang dipegang statusnya oleh para pemegang saham. Dalam sebuah sistem organisasi, seorang *principal* mengawasi perbuatan dari *agent* atas kepentingan *agent* dalam memenuhi tujuannya. Hubungan berujung pada keinginan *principal* untuk mendapatkan modal yang telah dikeluarkannya untuk kinerja *principal* dan pihak *principal* menginginkan modal yang besar yang diberikan oleh *agent* untuk dapat mencapai tujuan dari sebuah perusahaan. Tujuan utama pihak manajer dan para pemegang saham adalah sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan para pemegang saham melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Namun di sisi lain, sering kali terjadi pihak manajer tidak bertindak demi kepentingan pemegang saham dan membuat terjadinya konflik antara pihak manajer dan para pemegang saham. Namun kembali lagi, pada

akhirnya kedua belah pihak saling menginginkan keuntungan dan keberhasilan bagi perusahaan.

2.1.2 Leverage

Sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik jika dapat menutupnya sesuai dengan waktu jatuh tempo yang telah ditetapkan. Menurut Sunaryo, (2017), *leverage* merupakan sebuah definisi dari penggunaan sebuah aktiva yang digunakan sebuah perusahaan untuk membayarkan beban tetap ataupun menutupnya. Dan menurut Naja & Fuadati, (2018), *leverage* adalah sebuah alat ukur untuk menghitung berapa besar utang yang digunakan sebuah perusahaan untuk pembiayaan kinerja perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk bagaimana aktivitas sebuah perusahaan dalam menggunakan modal yang memiliki sifat sebagai hutang maupun biaya tetap dalam rangka mencapai tujuan utama sebuah perusahaan.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan bagaimana sebuah perusahaan berjalan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang digunakannya Nurmindia et al., (2017). Serta menurut Rina Putri Andika Sari, (2016), profitabilitas merupakan bagaimana sebuah perusahaan mendapatkan keuntungan dari aktivitas penjualan, total aktiva, dan modal sendiri dan rasio profitabilitas yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memiliki kinerja yang

baik dalam hal untuk mendapatkan laba dan perusahaan berhasil dalam menjalankan manajemennya. Setiawati, (2018), juga berpendapat bahwa berkembangnya sebuah perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar profitabilitas yang diperoleh.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah bagaimana sebuah perusahaan mendefinisikan diri mereka dengan memperlihatkan seberapa besar total aktiva yang mereka miliki. Menurut Rudangga & Sudiarta, (2016), perkembangan yang dimiliki atau dicapai sebuah perusahaan akan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki skala ukuran besar yang akan menarik perhatian dan memberikan kesan positif bagi para investor. Menurut, semakin besar sebuah perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang lebih stabil dibanding perusahaan yang kecil dan membuat para investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya dan tentu saja akan berdampak baik dan membuat nilai perusahaan meningkat.

2.1.5 Kualitas Audit

Kualitas audit dapat dikatakan sebagai acuan yang menentukan apakah sebuah pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor memiliki standar yang baik dan berkualitas. Audit yang berkualitas adalah audit yang memenuhi standar audit yaitu telah mencakup mutu profesional, pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit, penyusunan laporan audit, dan auditor independen. Menurut

Yusmaniarti, (2020), kualitas audit diartikan sebagai sebuah peristiwa di mana seorang auditor menemukan sebuah pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkannya. Hasil penelitian akan membuahkan hasil yang menunjukkan bahwa KAP yang besar akan lebih mengeluarkan *effort* untuk memberikan kualitas audit yang lebih besar dan lebih baik daripada KAP yang memiliki ukuran lebih kecil. Di Indonesia sendiri, kantor audit yang dianggap memiliki kualitas standar dan kompetensi yang selevel internasional sering dianggap dengan istilah KAP *The Big For*. Yang di antaranya adalah KAP Prince Waterhouse Coopers (PwC), KAP Delloitte Touche Tohmatsu, KAP Ernst and Young (EY), dan KAP Klynvelt Peat Marwick Goerdeler (KPMG).

2.1.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah pencapaian yang dimiliki sebuah perusahaan sebagai bentuk sebuah kepercayaan masyarakat akan sebuah perusahaan yang telah melalui berbagai proses dalam berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Nilai perusahaan dapat dihitung dan diukur baik menggunakan rasio penilaian maupun rasio pasar. Menurut Rudangga & Sudiarta, (2016), rasio penilaian atau pasar dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan yang telah dialami oleh sebuah perusahaan. Rasio penilaian mampu membantu manajemen tentang bagaimana investor menilai sebuah prospek perusahaan dan bagaimana kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Herdyanti et al., 2021).

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Seiring berjalannya waktu, penelitian mengenai pengaruh pada nilai perusahaan semakin banyak. Perbedaan hasil penelitian dari satu penelitian dengan penelitian lainnya sangatlah umum untuk dijumpai. Berikut adalah beberapa penelitian mengenai variabel yang mungkin berhubungan dengan nilai perusahaan:

Tabel 2.1 Tabel Telaah Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Rudangga & Sudiarta, 2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• X1: Ukuran perusahaan• X2: Leverage• X3: Profitabilitas• Y: Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan• Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan• Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	(Nurminda et al., 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	<ul style="list-style-type: none">• X1: Profitabilitas• X2: Leverage• X3: Ukuran perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

		Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3	(Suwardika & I Ketut Mustanda, 2017)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Leverage • X2: Ukuran perusahaan • X3: Pertumbuhan perusahaan • X4: Profitabilitas • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4	(Kurniasari, 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Profitabilitas • X2: Rasio aktivitas • X3: Leverage • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	(Kurniati, 2017)	Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Board Size • X2: Leverage • X3: Kualitas Audit 	<ul style="list-style-type: none"> • Board Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

		Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	(Naja & Fuadati, 2018)	Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Leverage • X2: Likuiditas • X3: Profitabilitas • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
7	(Sutama & Lisa, 2018)	Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Leverage • X2: Profitabilitas • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
8	(Hidayat, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Ukuran perusahaan • X2: Profitabilitas • X3: Leverage • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Leverage tidak berpengaruh signifikan

		Indonesiater hadap Nilai Perusahaan		terhadap nilai perusahaan
9	(Kolamban et al., 2020)	Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Leverage • X2: Profitabilitas • X3: Ukuran perusahaan • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
10	(Yusmanianti et al., 2020)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Good Corporate Governance • X2: Independensi Auditor • X3: Kualitas Audit • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Dewan komisaris, komite audit dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
11	(Herdyanti et al., 2021)	Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Leverage • X2: Likuiditas • X3: Kebijakan dividen • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

		Nilai Perusahaan		<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
12	(Luahambo wo, J., dan Riko, 2021)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • X1: Ukuran perusahaan • X2: Leverage • X3: Profitabilitas • Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kolamban et al. (2020), *Leverage* adalah sebuah rasio yang memperlihatkan bagaimana hubungan antara modal dengan hutang perusahaan di mana rasio *leverage* dapat melihat berapa banyak yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatannya menggunakan biaya yang diberikan oleh pihak luar perusahaan yang digambarkan dengan modal. Semakin tinggi sebuah *leverage* dari perusahaan, memiliki tanda bahwa perusahaan menggunakan modal yang didasari dari pinjaman yang berarti kredit perusahaan semakin meningkat dan membuat *return* saham akan menurun dan membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan menurun. Jika perusahaan dapat

mengelola hutang dengan baik, tentunya keuntungan dapat mengalir lebih baik, maka dari itu *leverage* sangat penting untuk diperhatikan oleh para investor.

Teori agensi antara leverage dengan nilai perusahaan adalah di mana perusahaan sebagai debitur menginginkan penambahan dana melalui hutang dari bank dan pihak bank berstatus sebagai kreditur, nantinya hutang yang dipinjamkan perusahaan terhadap bank membuat perusahaan dapat semakin menjalankan kegiatan perusahaannya dengan baik dengan asumsi hutang yang dipinjamkan menjadi hutang yang produktif.

Pada penelitian Sutama & Lisa (2018), mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan juga menurut Rudangga & Sudiarta (2016), *leverage* juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang muncul adalah:

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan memperoleh keuntungan atau laba. Sebagaimana menurut Rudangga & Sudiarta (2016), rasio profitabilitas adalah rasio yang dianggap dapat digunakan sebagai cerminan bagaimana perusahaan bekerja, di mana saat kinerja perusahaan semakin meningkat, tentunya *return* yang didapatkan oleh investor akan lebih cepat dan lebih banyak didapatkan. Semakin cepat dan semakin banyak seorang investor mendapatkan *return*, maka akan semakin banyak juga investor lain yang tertarik

dan berminat menanamkan modal mereka ke perusahaan, di mana secara tidak langsung nilai perusahaan akan semakin melesat tinggi di pasaran.

Teori agensi antara profitabilitas dan nilai perusahaan adalah di mana perusahaan sebagai pihak manajemen memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, maka investor akan mengharapkan adanya bagi hasil dari investasi yang mereka lakukan.

Menurut penelitian Suwardika & Mustanda (2017), mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Serta dalam penelitian (Naja & Fuadati, 2018), profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di mana pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dibuat adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor perusahaan untuk dapat menjalankan perusahaannya. Sebagaimana yang diketahui, semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak juga aktivitas yang dijalankan dan semakin besar juga dampak yang dimiliki untuk masyarakat. Besar kecilnya sebuah perusahaan diperlihatkan oleh besarnya sebuah total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin menandakan sebuah perusahaan mencapai keamanan (Hidayat, 2019). Semakin besar dan semakin berpengaruh sebuah perusahaan, maka nilai atau *value*

perusahaan di mata para investor tentunya juga akan meningkat yang membuat perusahaan akan memiliki nilai yang lebih baik di pasaran.

Teori agensi pada ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan adalah di mana ketika sebuah perusahaan sebagai pihak manajemen mendapatkan aset yang lebih, perusahaan dapat mengembangkan perusahaan mereka baik secara fisik perusahaan maupun sdm perusahaan, sehingga nilai perusahaan nantinya semakin meningkat dan memberikan *feedback* positif bagi para investor.

Menurut penelitian dari Rudangga & Sudiarta (2016), mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dan dalam penelitian menurut Nurmindia et al. (2017), ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dibuat adalah:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang telah mencapai sebuah capaian keberhasilan akan diakhiri dengan aktivitas audit yang dilakukan oleh auditor dari kantor auditor independen dengan opini audit yang menentukan berada pada kategori *un-modified* atau *modified*. Kondisi ini pada akhirnya digunakan sebagai acuan oleh para pemegang saham atau *stockholders* yang digunakan pada Rapat Umum Pemegang Saham atau biasa disebut RUPS yang fungsinya untuk mengetahui apakah tingkat pengembalian investasi apakah baik atau tidak. Perusahaan yang berjalan dengan

baik cenderung memiliki hasil auditing yang berkualitas yang membuat risiko asimetris informasi yang dimiliki perusahaan nantinya akan berkurang dan membuat nilai perusahaan menjadi lebih meningkat.

Toeri agensi pada kualitas audit dengan nilai perusahaan adalah di mana perusahaan sebagai pihak menejemen, menggunakan jasa KAP untuk mengaudit laporan keuangan mereka yang memiliki reputasi yang baik dan hasil kinerja yang sudah terbukti baik, sehingga kualitas laporan keuangan yang telah diaudit memiliki hasil yang baik dan dapat digunakan oleh para investor pada rapat umum pemegang saham.

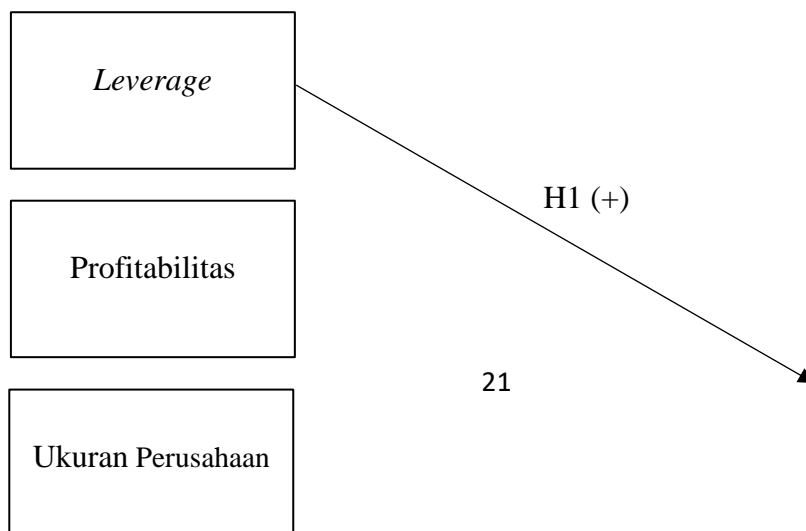
Menurut penelitian Yusmaniarti, (2020), mengemukakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dibuat adalah:

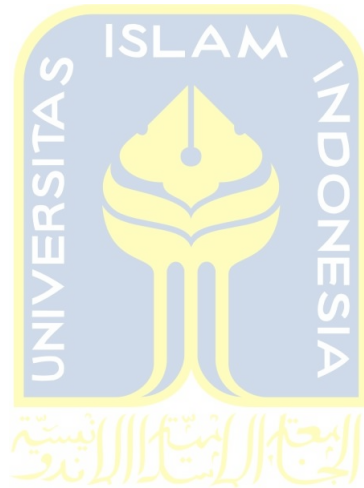
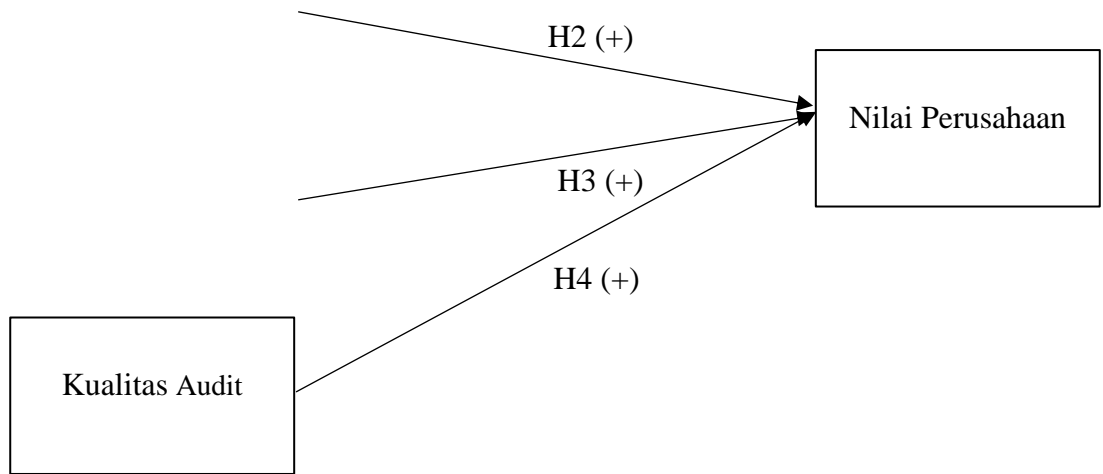
H4: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah gambar kerangka penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2015-2021. Data yang digunakan adalah data yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia atau Idx.co.id dan data yang dikeluarkan oleh perusahaan di website pribadi perusahaan. Proses sampling dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2021
2. Perusahaan tambang yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten tahunan selama periode 2015-2021
3. Perusahaan tambang yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2021
4. Perusahaan tambang yang menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit selama periode 2015-2021

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang tergolong

perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2021. Data yang digunakan didapat dari laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan dari website perusahaan yang terkait.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada skripsi ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri akan meningkat jika harga saham juga meningkat di mana meningkatnya harga saham terjadi karena kenaikan minat investor untuk memiliki saham sebuah perusahaan. Penelitian pada skripsi ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berikut merupakan penjelasan mengenai variabel independen yang akan digunakan:

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan besarnya keuntungan yang didapatkan perusahaan dari modal awal yang dimiliki perusahaan dan di mana setelah hasil pengukuran akan mendapatkan suatu informasi yang berguna bagi para investor untuk melihat bagaimana tingkat investasi yang dilakukan oleh investor. Profitabilitas dapat dihitung dengan cara pengukuran *Return On Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2 Leverage

Leverage merupakan berapa besar ekuitas yang dimiliki perusahaan terhadap para investor untuk dapat menutupi hutang perusahaan secara menyeluruh yang nantinya akan disepakati oleh para investor mengenai berapa besar jumlah biaya yang dibayarkan oleh para investor sehingga pada saat masa pengembalian, modal ekuitas dari para investor dapat dikembalikan. *Leverage* dapat dihitung menggunakan cara pengukuran *Debt Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan bagaimana perhitungan total aktiva, penjualan, dan modal perusahaan digunakan untuk mengukur seberapa besar kecilnya sebuah perusahaan. Bagaimana kemampuan perusahaan dalam masuk ke pasar modal dan

bagaimana kemampuan mereka untuk melakukan peminjaman dan hal yang berkaitan dengan pembiayaan kegiatan dapat mencerminkan bagaimana ukuran sebuah perusahaan. Total aset dinilai dapat menggambarkan seberapa besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat digambarkan dengan cara pengukuran:

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Log (Total Aset)}$$

3.3.2.4 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan segala macam kejadian yang terdapat ketika seorang auditor melakukan kegiatan audit atas laporan keuangan milik klien baik maupun ketidakselarasan, pelanggaran, maupun ketidaksinambungan dan nantinya dilaporkan dalam laporan audit. Kualitas audit diukur dengan variabel *dummy* di mana laporan memiliki nilai 0 jika laporan keuangan tidak diaudit oleh KAP *The Big 4* dan bernilai 1 jika diaudit oleh KAP *The Big 4*.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk memperhatikan bagaimana kondisi variabel dependen saat variabel independen yang ada memiliki jumlah lebih dari dua variabel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperhatikan bagaimana pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai tolak ukur data penelitian apakah sudah bersifat normal dan apakah ada gangguan pada uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas di penelitian ini digunakan sebagai membuktikan apakah model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov dengan menggunakan ketentuan yaitu jika nilai signifikan ada di angka lebih dari 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan data bersifat normal dan sedangkan jika angka yang didapati berada di bawah 5% atau 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah data tidak terdistribusi secara normal.

3.4.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk membuktikan apakah model regresi memiliki korelasi pada antara variabel independen dan variabel dependen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* dengan ketentuan yang diambil adalah jika nilai VIF berada pada angka kurang dari 10 dan nilai tolerance berada di atas

0.1, maka kesimpulan yang diambil adalah tidak adanya multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF berada pada angka lebih dari 10 dan nilai *tolerance* berada di angka lebih kecil dari 0.1, maka terjadi multikolinieritas.

3.4.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi karena adanya sebuah penelitian yang saling berurutan pada tempo yang ditentukan dan saling berkaitan satu sama lain. Persamaan regresi yang tidak memiliki masalah pada uji autokorelasi merupakan sebuah hasil yang baik. Adanya autokorelasi pada sebuah regresi dapat berarti persamaan akan baik untuk dipakai sebagai prediksi. Uji ini menggunakan pengujian Durbin-Watson dengan ketentuan jika angka yang didapat di bawah -2, maka autokorelasi bersifat positif. Sedangkan jika hasil penelitian berada di angka di antara -2 dan 2, maka penelitian tidak mengalami autokorelasi.

3.4.6 Uji Heterokedastisitas

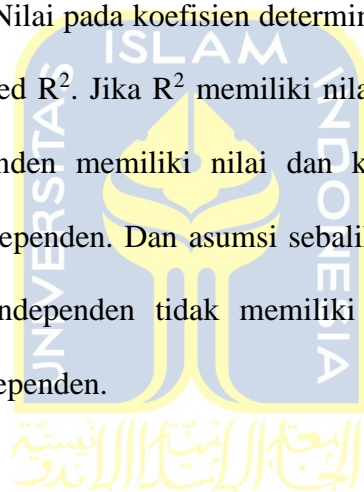
Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk membuktikan apakah pada regresi terjadi ketidaksamaan antara suatu variasi suatu residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heterokedastisitas terjadi jika tidak adanya kesamaan pada hal tersebut. Uji pada penelitian ini menggunakan Uji *Glecses* dengan ketentuan di mana jika signifikansinya menandakan angka lebih dari 5% atau 0.05, maka dapat dianggap data tidak mengalami heterokedastisitas,

dan sebaliknya jika hasil uji mendapatkan angka kurang dari 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai nilai perusahaan. Nilai pada koefisien determinasi diukur dari seberapa besar persentase nilai Adjusted R^2 . Jika R^2 memiliki nilai yang mendekati angka satu, maka variabel independen memiliki nilai dan kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabel dependen. Dan asumsi sebaliknya jika R^2 memiliki nilai 0, maka nilai variabel independen tidak memiliki kekuatan yang lebih dalam menjelaskan variabel dependen.



3.5.2 Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan tidak layak. Akan tetapi sebaliknya jika data nilai signifikansi mendapatkan angka lebih kecil dari 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model yang diuji dapat dianggap layak dalam sebuah penelitian.

3.5.3 Uji T

Uji T merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% yang nantinya dibandingkan dengan besarnya *p-value*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka hipotesis dapat diterima dan data menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang didapat menunjukkan lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak karena menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang bergerak pada sektor pertambangan dalam kurun waktu 2015-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara sampling yang didasari oleh kriteria yang telah ditentukan dengan hasil yang didapati yaitu:

Tabel 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
-----	------------	--------

1.	Perusahaan sektor tambang yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.	47
2.	Perusahaan tambang yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten tahunan selama periode 2015-2021	(6)
3.	Perusahaan tambang yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2021	(20)
4.	Perusahaan tambang yang menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit selama periode 2015-2021	(5)
5.	Jumlah sampel perusahaan.	16
Jumlah pengamatan (16 perusahaan x 7 tahun)		112

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan harapan untuk mengetahui gambaran mengenai data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, hingga standar deviasi dari data yang ada. Dengan hasil untuk kualitas audit yaitu:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Kualitas Audit	Perusahaan Sektor Tambang		Mean	Standar Deviasi
	F	%		
KAP Big 4	12	75%	0,75	0,435
KAP Non Big 4	4	25%		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 16 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di bidang pertambangan yang digunakan dalam penelitian ini, mendapatkan hasil bahwa sebanyak 12 perusahaan tambang atau 75% dari populasi telah diaudit oleh KAP Big 4, dan sisa 4 perusahaan lainnya belum diaudit oleh KAP Big 4. Adapun perusahaan yang belum diaudit oleh KAP Big 4 adalah PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR), PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA), PT J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB), dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS). Nilai rata-rata dari penelitian ini adalah 0,75 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,435.

Dan berikut di bawah adalah hasil dari pengujian deskriptif untuk variabel independen lainnya yaitu *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	112	0,10	4,45	0,791	0,649
Profitabilitas	112	0,00	0,52	0,114	0,115
Ukuran Perusahaan	112	11,93	14,03	13,004	0,531
Nilai Perusahaan	112	0,08	11,00	1,631	1,807
Valid N (listwise)	112				

Berdasarkan hasil analisa deskriptif di atas, tiap variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yang didapatkan dari perusahaan Harum Energy Tbk. (HRUM) pada tahun 2020 dan memiliki nilai maksimum sebesar 4,45 yang didapat dari perusahaan

Bayan Resources Tbk. (BYAN) pada tahun 2015. Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,791 dan memiliki nilai standar deviasi 0,649.

- b. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang didapatkan dari perusahaan Value Indonesia Tbk. (INCO) pada tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,52 yang didapat dari perusahaan Bayan Resources Tbk. (BYAN) pada tahun 2018. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,114 dan memiliki nilai standar deviasi 0,649.
- c. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 11,93 yang didapatkan dari perusahaan Samindo Resources Tbk. (MYOH) pada tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 14,03 yang didapat dari perusahaan Adaro Energy Tbk. (ADRO) pada tahun 2021. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 13,004 dan memiliki nilai standar deviasi 0,531.
- d. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,08 yang didapatkan dari perusahaan Harum Energy Tbk. (HRUM) pada tahun 2015 dan memiliki nilai maksimum sebesar 11,00 yang didapat dari perusahaan Bayan Resources Tbk. (BYAN) pada tahun 2015. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,631 dan memiliki nilai standar deviasi 1,807.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah didistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang di mana suatu model regresi akan bisa dikatakan telah berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) dan didapati hasil yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Batas	Keterangan
Unstandardized Residual	0,377	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig yang ditemukan yaitu sebesar $0,377 > 0,05$ di mana dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

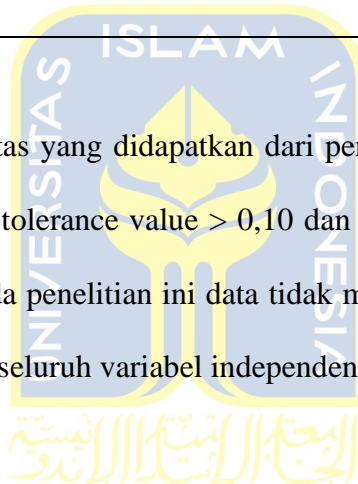
4.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendapatkan hasil dari sebuah uji yaitu ada tidaknya korelasi antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain dalam sebuah model regresi. Regresi yang baik merupakan regresi yang tidak memiliki korelasi atau tidak adanya multikolinieritas antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Hasil yang didapatkan dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Leverage (DER)	0,857	1,167	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas (ROA)	0,910	1,092	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,925	1,081	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kualitas Audit	0,817	1,225	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas yang didapatkan dari pengujian multikolinieritas, dapat ditemukan bahwa nilai tolerance value $> 0,10$ dan nilai VIF > 10 , di mana dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data tidak mengalami multikolinieritas dan tidak ada korelasi pada seluruh variabel independen.



4.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk membuktikan bahwa dari sebuah pengujian suatu model regresi terdapat korelasi antara sebuah periode t dengan periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Dengan menggunakan metode *Durbin Watson*, di mana regresi dapat dikatakan tidak ada sebuah korelasi jika nilai d terletak di antara nilai d_U dan $4-d_U$. Berikut hasil yang didapat dari uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson*:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson (d)	dU	4 - dU	Keterangan
1,896	1,779	2,221	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel di atas yang didapat dari uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1,896 dan terletak diantara 1.8 dan 2.2. Di mana dapat disimpulkan bahwa nilai DW berada di antara dU dan 4-dU, maka data pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

4.3.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterkedastisitas digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu uji untuk membuktikan apakah ada variasi nilai residual dalam sebuah model regresi antara sebuah pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* di mana ketika nilai sig yang didapat lebih dari 0,05, maka dianggap tidak ada gejala heterokedastisitas dalam sebuah model regresi. Hasil dari uji *glejser* yang didapat ialah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	VIF	Keterangan
<i>Leverage</i> (DER)	0,733	>0,05	Tidak Terjadi Heteroledastosotas
Profitabilitas (ROA)	0,405	>0,05	Tidak Terjadi Heteroledastosotas
Ukuran Perusahaan	0,752	>0,05	Tidak Terjadi Heteroledastosotas

Kualitas Audit	0,497	>0,05	Tidak Terjadi Heteroledastosotas
----------------	-------	-------	-------------------------------------

Berdasarkan data pada tabel di atas yang didapatkan dari pengujian *glejser*, dapat diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing variabel independen berada di $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data tidak mengalami heterokedastisitas.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Regresi Linear Berganda



	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-22,522	6,776		-3,324	0,001
DER	1,086	0,507	6,208	6,208	0,000
ROA	4,424	0,295	3,715	3,715	0,000
Ukuran Perusahaan	8,504	0,253	3,210	3,210	0,002

Kualitas Audit	1,257	0,264	3,156	3,156	0,002
----------------	-------	-------	-------	-------	-------

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan hasil yaitu apakah ada pengaruh dari variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Di mana hasil yang didapat dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan regresi linear berganda yang dilakukan dengan program SPSS mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = -22,522 + 1,086X_1 + 4,424X_2 + 8,504X_3 + 1,257X_3$$

1. Konstanta = -22,522

Nilai konstanta yang menunjukkan hasil sebesar -22,522 dapat diartikan bahwa jika tidak ada variabel DER, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka nilai perusahaan sebesar -22,552 satuan.

2. $b_1 = 1,086$

Nilai DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,106. Di mana ini berarti bahwa jika nilai perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan juga meningkat sebesar 0,106.

3. $b_2 = 4,424$

Nilai ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,424. Di mana ini berarti bahwa jika nilai perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan juga meningkat sebesar 4,424.

4. $b_3 = 8,504$

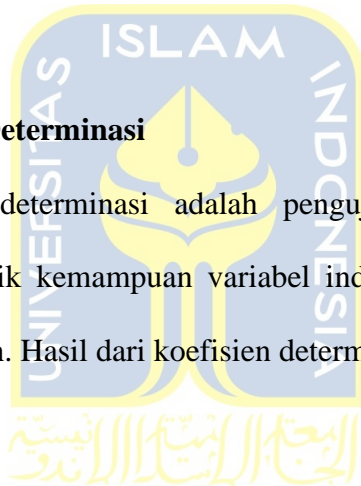
Nilai ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8,504.

Di mana ini berarti bahwa jika nilai perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan juga meningkat sebesar 8,504.

5. $b_3 = 1,257$

Nilai kualitas audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,257. Di

mana ini berarti bahwa jika nilai perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan juga meningkat sebesar 1,257.



4.4.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan suatu variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,622 ^a	0,387	0,365	1,30971

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,365, yang memiliki arti *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 36,5% dan 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

4.4.3. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menilai sebuah kelayakan sebuah model regresi yang telah terbentuk. Model regresi dapat dinyatakan layak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%). Hasil yang didapat dari uji statistik F ialah:

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	116,090	4	29,022	16,919	0,000 ^b
Residual	183,542	107	1,715		
Total	299,632	111			

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari data yang telah diuji sebesar $0,000 < 0,05$. Di mana ini memiliki arti bahwa DER, ROA, ukuran perusahaan, dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.4. Uji T

Uji t dilakukan untuk memperoleh hasil yang menunjukkan hasil seberapa berpengaruh sebuah variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan alpha sebesar 0,05 atau 5%, hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05 atau 5%. Di bawah ini adalah hasil yang diterima dari pengujian uji t:

A. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi adalah 0,507 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi berada pada nilai $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis 1 didukung.

B. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi adalah 0,295 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi berada pada nilai $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis 2 didukung.

C. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi adalah 0,253 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi berada pada nilai $0,002 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis 3 didukung.

D. Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi adalah 0,264 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi berada pada nilai $0,002 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis 4 didukung.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pada pengujian regresi berganda, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah 0,507 dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1 didukung karena signifikansi lebih kecil 0,05. Seberapa besar nilai perusahaan dipengaruhi dengan bagaimana perusahaan dapat mengelola hutangnya. Semakin baik perusahaan dalam mengelola hutangnya, keuntungan perusahaan dapat tentunya dapat mengalir lebih baik dan tentunya para investor lebih mempertimbangkan untuk mempercayakan sebagian kekayaannya pada perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama & Lisa (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena bagi investor dan calon investor nantinya, mereka lebih dapat mempertimbangkan, memperhatikan, dan menganalisa *leverage* untuk membuat keputusan mereka dalam berinvestasi.

4.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pada pengujian regresi berganda, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0,295 dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H2

didukung karena signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang memiliki arti jika profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di mana jika keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan bertambah maka operasi akan berjalan dengan lancar dan memikat investor untuk berinvestasi lebih banyak dan akan memberikan dampak yaitu meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & I Ketut Mustanda (2017) di mana dia menyatakan bahwa apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang meningkat, akan berdampak pada meningkatnya harga saham. Semakin tinggi profitabilitas maka menandakan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang tinggi dan dapat lebih banyak membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini seakan-akan menjadi hal yang positif bagi investor sehingga penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat.

4.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pada pengujian regresi berganda, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,253 dengan nilai signifikansinya adalah 0,002. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H3 didukung karena signifikansi lebih kecil dari 0,05. Besar kecilnya perusahaan dapat dibedakan dari seberapa besar perusahaan memiliki total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang dianggap sebagai perusahaan besar, memberikan arti bahwa perusahaan telah mencapai tingkat keamanan yang baik. Perusahaan yang besar memiliki nilai yang baik bagi para investor yang membuat mereka akan lebih mempercayakan lebih dana

investasi mereka kepada perusahaan dan membuat nilai perusahaan di pangsa pasar meningkat.

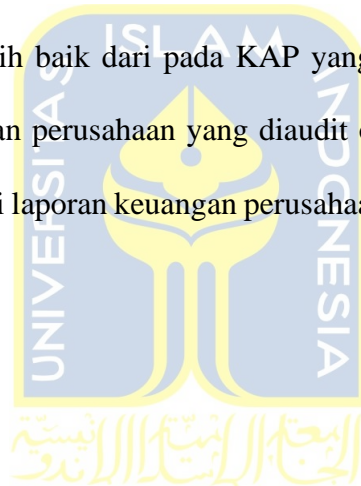
Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurminda (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan jika perusahaan dianggap sebagai perusahaan yang besar. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dan membuat kegiatan perusahaan berjalan maksimal. Membesarnya skala perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya nilai saham perusahaan yang nantinya berakibat meningkatnya nilai sebuah perusahaan.

4.5.4. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pada pengujian regresi berganda, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas audit adalah 0,263 dengan nilai signifikansinya adalah 0,002. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H4 didukung karena signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebuah perusahaan memiliki hasil dari pengelolaan mereka yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang diaudit oleh seorang auditor dari kantor auditor independen dengan opini yang telah disertakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan menjadi sebuah acuan bagi para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang fungsinya untuk menentukan apakah perusahaan berjalan sesuai ekspektasi dan memiliki tingkat

pengembalian yang baik atau tidak. Semakin baik sebuah kantor auditor maka semakin banyak fasilitas yang diberikan untuk para auditor yang membuat auditor semakin baik dan akurat dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang baik memiliki kecenderungan yaitu hasil auditing yang baik dan meminimalkan ketidakakuratan informasi perusahaan dan membuat nilai perusahaan lebih meningkat.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti (2020), di mana menurutnya, KAP yang lebih besar akan menyajikan kualitas audit yang lebih baik dari pada KAP yang lebih kecil. Dalam kasus ini berarti laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* dapat dianggap lebih baik dari laporan keuangan perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *The Big Four*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan mengenai kesimpulan dan keseluruhan dari penelitian yang dilakukan peneliti, serta batasan-batasan penelitian yang dialami peneliti. Selain menjelaskan isi dari penelitian, peneliti juga akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya, serta implikasi penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan berkepentingan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang berupa analisis data di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan mengatur hutangnya, semakin naik juga sebuah nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti bahwa tingkat pendapatan yang baik bagi perusahaan, membuat nilai perusahaan semakin meningkat di pangsa pasar.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya semakin besar sebuah ukuran perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan di pangsa pasar.

4. Variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang telah di audit oleh KAP The Big 4 memiliki kualitas audit lebih baik dan membuat nilai perusahaan meningkat di pangsa pasar.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, yang beberapa di antaranya adalah:

1. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian yang hanya menggunakan perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan karena adanya *purposive sampling* yang membuat banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian.
3. Variabel kualitas audit yang diukur dengan didasari oleh apakah laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP *The Big 4* atau KAP non *Big 4*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, dapat diambil saran untuk penelitian selanjutnya yaitu antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar tidak mendapat keterbatasan dalam mendapatkan sampel, agar mengganti sektor perusahaan yang akan diteliti maupun memperpanjang periode penelitian.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kinerja keuangan, *investment opportunity*, dan pertumbuhan perusahaan.

5.4. Implikasi Penelitian

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi pihak yang berkepentingan dari penelitian di atas adalah:

Dari penelitian ini, implikasi bagi peneliti adalah peneliti diharapkan dapat memahami lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sebuah sumber inspirasi atau sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya dengan sektor lain maupun variabel lain yang berpengaruh dengan nilai perusahaan. Serta bagi peneliti, diharapkan dapat membuat peneliti mendapatkan jawaban dan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan jawaban berupa bukti akan pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan, implikasi yang diharapkan adalah membuat perusahaan lebih transparan atau terbuka dengan laporan keuangannya, serta menggunakan auditor dengan kualitas yang lebih baik dan memajukan perusahaan ke arah yang lebih baik agar nilai perusahaan juga lebih meningkat. Sedangkan implikasi bagi manajemen adalah diharapkan manajemen untuk lebih memperhatikan tentang

hutang perusahaan dan lebih menekankan pendapatan laba perusahaan agar nilai perusahaan meningkat di pangsa pasar dan dapat menarik lebih banyak investor. Bagi investor, diharapkan dapat membuat keputusan lebih baik dalam mempercayakan uangnya pada perusahaan yang memiliki nilai lebih baik dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Herdyanti, A. K., Rahayu, E. P., & Alifah, N. R. (2021). Pengaruh Leverage , Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Humanis Journal*, 1(2), 255–267.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Kurniasari, M. P. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS RASIO AKTIVITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Aniek Wahyuati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Kurniati, H. (2017). Pengaruh Board Size, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110–127. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/22>
- Kurniawansyah, D. (2018). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435–446. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122>
- Luahambowo, J., dan Riko, G. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XV(1), 49–58.
- Naja, F., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(9), 1–15.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Rina Putri Andika Sari, M. (2016). *Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Sunaryo, A. (2017). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA Agus Sunaryo. *JURNAL EKONOMI & BISNIS*, 8, 1–9.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Suwardika, I. N. A., & I Ketut Mustanda. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 3.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Yusmaniarti, Febriyanti, & Astuti, B. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia) Vol. 10 No. 1 Juni Hal. 50-67 2020*, 10(1), 50–67.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Kode dan Nama Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan
ADRO	Adaro Energy Tbk.
ANTM	Aneka Tambang Tbk.
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
BYAN	Bayan Resources Tbk.
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
ELSA	Elnusa Tbk.
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
HRUM	Harum Energy Tbk.
INCO	Vale Indonesia Tbk.
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
MYOH	Samindo Resources Tbk.
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
PTBA	Bukit Asam Tbk.
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.

LAMPIRAN 2

Rangkuman Hasil Nilai Perusahaan

No.	Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku per Lembar Saham	PBV
1	ADRO	2015	515	4.64866E+13	3.20E+10	1453.343	0.354
		2016	1695	5.11208E+13	3.20E+10	1598.225	1.061
		2017	1860	5.57116E+13	3.20E+10	1741.751	1.068
		2018	1215	6.26171E+13	3.20E+10	1957.642	0.621
		2019	1555	5.52298E+13	3.20E+10	1726.688	0.901
		2020	1430	5.65095E+13	3.20E+10	1766.697	0.809
		2021	2250	6.36112E+13	3.20E+10	1988.724	1.131
2	ANTM	2015	314	1.83167E+13	2.40E+10	762.220	0.412
		2016	895	1.84088E+13	2.40E+10	766.051	1.168
		2017	625	1.84904E+13	2.40E+10	769.447	0.812
		2018	765	1.97392E+13	2.40E+10	821.415	0.931
		2019	840	1.81334E+13	2.40E+10	754.592	1.113
		2020	1935	1.90394E+13	2.40E+10	792.295	2.442
		2021	2250	2.08371E+13	2.40E+10	867.101	2.595
3	BSSR	2015	1100	1.45505E+12	2.62E+09	556.104	1.978
		2016	1410	1.71954E+12	2.62E+09	657.193	2.145
		2017	2100	2.04091E+12	2.62E+09	780.016	2.692
		2018	2340	2.18702E+12	2.62E+09	835.855	2.800
		2019	1820	2.36145E+12	2.62E+09	902.524	2.017
		2020	1695	2.72238E+12	2.62E+09	1040.465	1.629
		2021	3290	6.21111E+12	2.62E+09	2373.823	1.386
4	BYAN	2015	7875	2.38683E+12	3.33E+09	716.048	10.998
		2016	6000	2.5406E+12	3.33E+09	762.181	7.872
		2017	10600	7.02046E+12	3.33E+09	2106.138	5.033
		2018	19875	9.86796E+12	3.33E+09	2960.387	6.714
		2019	15900	8.58355E+12	3.33E+09	2575.064	6.175
		2020	15475	1.23202E+13	3.33E+09	3696.066	4.187
		2021	27000	2.65799E+13	3.33E+09	7973.984	3.386
5	DSSA	2015	12100	1.54999E+13	7.71E+08	20115.247	0.602
		2016	5550	1.73288E+13	7.71E+08	22488.779	0.247
		2017	13900	1.97945E+13	7.71E+08	25688.660	0.541
		2018	13500	2.2023E+13	7.71E+08	28580.753	0.472
		2019	13875	2.27124E+13	7.71E+08	29475.451	0.471
		2020	16000	2.27214E+13	7.71E+08	29487.183	0.543
		2021	49000	2.4972E+13	7.71E+08	32407.904	1.512
6	ELSA	2015	247	2.63519E+12	7.30E+09	361.059	0.684
		2016	420	1.87774E+12	7.30E+09	257.278	1.632

		2017	372	3.05192E+12	7.30E+09	418.157	0.890
		2018	344	3.3002E+12	7.30E+09	452.175	0.761
		2019	306	3.5767E+12	7.30E+09	490.059	0.624
		2020	352	3.74095E+12	7.30E+09	512.564	0.687
		2021	276	7.23486E+12	7.30E+09	991.280	0.278
7	GEMS	2015	1400	3.80583E+12	5.88E+09	646.991	2.164
		2016	2700	3.5772E+12	5.88E+09	608.123	4.440
		2017	2750	3.97884E+12	5.88E+09	676.403	4.066
		2018	2550	4.59603E+12	5.88E+09	781.324	3.264
		2019	2550	4.96737E+12	5.88E+09	844.453	3.020
		2020	2550	4.99691E+12	5.88E+09	849.475	3.002
		2021	7950	4.51331E+12	5.88E+09	767.263	10.362
8	HRUM	2015	138	4.75881E+12	2.70E+09	1760.164	0.078
		2016	428	4.79938E+12	2.70E+09	1775.166	0.241
		2017	410	5.39004E+12	2.70E+09	1993.638	0.206
		2018	280	5.65365E+12	2.70E+09	2091.140	0.134
		2019	264	5.54023E+12	2.70E+09	2049.188	0.129
		2020	596	6.50359E+12	2.70E+09	2405.512	0.248
		2021	2065	9.28377E+12	2.70E+09	3433.830	0.601
9	INCO	2015	1635	2.5426E+13	9.94E+09	2558.888	0.639
		2016	2820	2.47725E+13	9.94E+09	2493.117	1.131
		2017	2890	2.47725E+13	9.94E+09	2493.122	1.159
		2018	3260	2.74139E+13	9.94E+09	2758.952	1.182
		2019	3640	2.69216E+13	9.94E+09	2709.406	1.343
		2020	5100	2.88915E+13	9.94E+09	2907.665	1.754
		2021	4680	3.07398E+13	9.94E+09	3093.680	1.513
10	ITMG	2015	5725	1.15703E+13	1.13E+09	10239.882	0.559
		2016	16875	1.2253E+13	1.13E+09	10844.107	1.556
		2017	20700	1.3046E+13	1.13E+09	11545.917	1.793
		2018	20250	1.41133E+13	1.13E+09	12490.433	1.621
		2019	11475	1.22631E+13	1.13E+09	10853.028	1.057
		2020	13850	1.21019E+13	1.13E+09	10710.398	1.293
		2021	20400	1.71438E+13	1.13E+09	15172.550	1.345
11	MBAP	2015	1115	1.0238E+12	1.23E+09	834.206	1.337
		2016	2090	1.23729E+12	1.23E+09	1008.159	2.073
		2017	2900	1.6653E+12	1.23E+09	1356.909	2.137
		2018	2850	1.80721E+12	1.23E+09	1472.542	1.935
		2019	1980	2.0193E+12	1.23E+09	1645.360	1.203
		2020	2690	1.97655E+12	1.23E+09	1610.522	1.670
		2021	3600	2.85337E+12	1.23E+09	2324.967	1.548
12	MYOH	2015	525	1.29417E+12	2.21E+09	586.576	0.895
		2016	630	1.45132E+12	2.21E+09	657.803	0.958
		2017	700	1.3962E+12	2.21E+09	632.822	1.106
		2018	1045	1.65886E+12	2.21E+09	751.872	1.390

		2019	1295	1.69568E+12	2.21E+09	768.556	1.685
		2020	1300	1.84538E+12	2.21E+09	836.410	1.554
		2021	1750	2.00623E+12	2.21E+09	909.314	1.925
13	PSAB	2015	274	4.43401E+12	2.65E+10	167.574	1.635
		2016	244	4.61919E+12	2.65E+10	174.572	1.398
		2017	179	4.76593E+12	2.65E+10	180.118	0.994
		2018	202	5.38264E+12	2.65E+10	203.426	0.993
		2019	260	4.90502E+12	2.65E+10	185.375	1.403
		2020	264	5.3461E+12	2.65E+10	202.045	1.307
		2021	139	5.6892E+12	2.65E+10	215.011	0.646
14	PTBA	2015	905	9.28755E+12	2.30E+09	4030.823	0.225
		2016	2500	1.05524E+13	2.30E+09	4579.775	0.546
		2017	2460	1.38E+13	1.15E+10	1197.847	2.054
		2018	4300	1.62697E+13	1.15E+10	1412.219	3.045
		2019	2660	1.84228E+13	1.15E+10	1599.112	1.663
		2020	2810	1.69392E+13	1.15E+10	1470.332	1.911
		2021	2710	2.42537E+13	1.15E+10	2105.238	1.287
15	RUIS	2015	215	3.38413E+11	7.70E+08	439.498	0.489
		2016	236	3.59719E+11	7.70E+08	467.168	0.505
		2017	232	3.80289E+11	7.70E+08	493.882	0.470
		2018	260	4.05957E+11	7.70E+08	527.217	0.493
		2019	248	4.33002E+11	7.70E+08	562.340	0.441
		2020	274	4.56449E+11	7.70E+08	592.790	0.462
		2021	206	4.84312E+11	7.70E+08	628.977	0.328
16	TOBA	2015	169	2.15056E+12	2.01E+09	1068.605	0.158
		2016	311	1.99499E+12	2.01E+09	991.305	0.314
		2017	518	2.38007E+12	2.01E+09	1182.648	0.438
		2018	405	3.13797E+12	2.01E+09	1559.249	0.260
		2019	358	3.6623E+12	8.05E+09	454.946	0.787
		2020	520	4.16007E+12	8.05E+09	516.782	1.006
		2021	1100	5.05409E+12	8.05E+09	627.840	1.752

LAMPIRAN 3

Rangkuman Hasil Penelitian

No.	Kode	Tahun	Y (PBV)	X1 (DER)	X2 (ROE)	X3 (SIZE)	X4 (QA)
1	ADRO	2015	0.354	0.78	0.0253	13.917	1
		2016	1.061	0.72	0.0522	13.945	1
		2017	1.068	0.67	0.0787	13.967	1
		2018	0.621	0.64	0.0676	14.012	1
		2019	0.901	0.81	0.0603	14.000	1
		2020	0.809	0.61	0.0248	13.960	1
		2021	1.131	0.70	0.1356	14.034	1
2	ANTM	2015	0.412	0.66	0.0475	13.482	1
		2016	1.168	0.63	0.0022	13.477	1
		2017	0.812	0.62	0.0045	13.477	1
		2018	0.931	0.69	0.0263	13.523	1
		2019	1.113	0.67	0.0064	13.480	1
		2020	2.442	0.67	0.0362	13.501	1
		2021	2.595	0.58	0.0566	13.517	1
3	BSSR	2015	1.978	0.66	0.1517	12.382	0
		2016	2.145	0.44	0.1490	12.395	0
		2017	2.692	0.40	0.3941	12.457	0
		2018	2.800	0.63	0.2818	12.552	0
		2019	2.017	0.47	0.1215	12.541	0
		2020	1.629	0.38	0.1159	12.576	0
		2021	1.386	0.42	0.4713	12.793	0
4	BYAN	2015	10.998	4.45	0.0872	13.114	1
		2016	7.872	3.38	0.0218	13.047	1
		2017	5.033	0.72	0.3803	13.083	1
		2018	6.714	0.70	0.4556	13.224	1
		2019	6.175	1.06	0.1833	13.248	1
		2020	4.187	0.88	0.2127	13.365	1
		2021	3.386	0.31	0.5202	13.541	1
5	DSSA	2015	0.602	0.79	0.0598	13.443	0
		2016	0.247	0.74	0.0290	13.479	0
		2017	0.541	0.88	0.0465	13.571	0
		2018	0.472	1.24	0.0357	13.693	0
		2019	0.471	1.27	0.0193	13.712	0
		2020	0.543	0.83	0.0200	13.618	0
		2021	1.512	0.72	0.0881	13.633	0

6	ELSA	2015	0.684	0.67	0.0862	12.644	1
		2016	1.632	0.70	0.0754	12.622	1
		2017	0.890	0.59	0.0516	12.686	1
		2018	0.761	0.71	0.0488	12.753	1
		2019	0.624	0.90	0.0524	12.833	1
		2020	0.687	1.02	0.0329	12.879	1
		2021	0.278	0.48	0.0150	12.859	1
7	GEMS	2015	2.164	0.44	0.0077	12.573	1
		2016	4.440	0.46	0.0926	12.708	1
		2017	4.066	1.02	0.2034	12.905	1
		2018	3.264	1.22	0.1434	13.009	1
		2019	3.020	1.18	0.0855	13.034	1
		2020	3.002	1.33	0.1178	13.066	1
		2021	10.362	1.62	0.4270	13.073	1
8	HRUM	2015	0.078	0.11	0.0499	12.722	1
		2016	0.241	0.16	0.0435	12.747	1
		2017	0.206	0.16	0.1213	12.796	1
		2018	0.134	0.20	0.0859	12.833	1
		2019	0.129	0.12	0.0450	12.792	1
		2020	0.248	0.10	0.1209	12.853	1
		2021	0.601	0.34	0.1124	13.096	1
9	INCO	2015	0.639	0.25	0.0221	13.502	1
		2016	1.131	0.21	0.0009	13.478	1
		2017	1.159	0.20	0.0054	13.583	1
		2018	1.182	0.17	0.0275	13.506	1
		2019	1.343	0.14	0.0258	13.489	1
		2020	1.754	0.15	0.0358	13.520	1
		2021	1.513	0.15	0.0670	13.548	1
10	ITMG	2015	0.559	0.41	0.0536	13.213	1
		2016	1.556	0.33	0.1080	13.213	1
		2017	1.793	0.42	0.1865	13.266	1
		2018	1.621	0.49	0.1794	13.322	1
		2019	1.057	0.37	0.1046	13.224	1
		2020	1.293	0.37	0.0326	13.219	1
		2021	1.345	0.39	0.2853	13.376	1
11	MBAP	2015	1.337	0.48	0.3175	12.180	1
		2016	2.073	0.27	0.2330	12.196	1
		2017	2.137	0.31	0.3647	12.340	1
		2018	1.935	0.40	0.2900	12.402	1
		2019	1.203	0.32	0.1833	12.426	1
		2020	1.670	0.32	0.1509	12.415	1

		2021	1.548	0.29	0.3902	12.566	1
12	MYOH	2015	0.895	0.73	0.1534	12.349	1
		2016	0.958	0.37	0.3364	11.931	1
		2017	1.106	0.33	0.0904	12.268	1
		2018	1.390	0.33	0.2044	12.343	1
		2019	1.685	0.31	0.1629	12.347	1
		2020	1.554	0.17	0.1491	12.335	1
		2021	1.925	0.17	0.1644	12.369	1
		13	PSAB	2015	1.635	1.60	0.0351
2016	1.398			1.49	0.0261	13.061	0
2017	0.994			1.63	0.0173	13.098	0
2018	0.993			1.48	0.0209	13.125	0
2019	1.403			1.80	0.0042	13.138	0
2020	1.307			1.57	0.0020	13.138	0
2021	0.646			1.11	0.0099	13.079	0
14	PTBA			2015	0.225	0.82	0.1206
		2016	0.546	0.76	0.1090	13.269	1
		2017	2.054	0.59	0.2068	13.342	1
		2018	3.045	0.49	0.2119	13.383	1
		2019	1.663	0.42	0.1548	13.417	1
		2020	1.911	0.42	0.1001	13.381	1
		2021	1.287	0.49	0.2225	13.558	1
		15	RUIS	2015	0.489	2.23	0.0378
2016	0.505			1.72	0.0266	11.991	0
2017	0.470			1.52	0.0218	11.982	0
2018	0.493			1.44	0.0273	11.996	0
2019	0.441			1.89	0.0264	12.097	0
2020	0.462			1.95	0.0205	12.129	0
2021	0.328			1.68	0.0141	12.113	0
16	TOBA			2015	0.158	0.82	0.0911
		2016	0.314	0.77	0.0558	12.548	1
		2017	0.438	0.99	0.1188	12.676	1
		2018	0.260	1.33	0.1357	12.864	1
		2019	0.787	1.40	0.0689	12.944	1
		2020	1.006	1.65	0.0464	13.043	1
		2021	1.752	1.42	0.0765	13.088	1

LAMPIRAN 4

Data Hasil Perhitungan *Leverage*

No.	Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Modal	DER
1	ADRO	2015	3.61238E+13	4.64866E+13	0.78
		2016	3.69493E+13	5.11208E+13	0.72
		2017	3.70698E+13	5.57116E+13	0.67
		2018	4.01381E+13	6.26171E+13	0.64
		2019	4.48354E+13	5.52298E+13	0.81
		2020	3.47469E+13	5.65095E+13	0.61
		2021	4.46392E+13	6.36112E+13	0.70
2	ANTM	2015	1.20401E+13	1.83167E+13	0.66
		2016	1.15727E+13	1.84088E+13	0.63
		2017	1.15239E+13	1.84904E+13	0.62
		2018	1.35679E+13	1.97392E+13	0.69
		2019	1.20615E+13	1.81334E+13	0.67
		2020	1.26901E+13	1.90394E+13	0.67
		2021	1.20791E+13	2.08371E+13	0.58
3	BSSR	2015	9.55589E+11	1.45505E+12	0.66
		2016	7.64763E+11	1.71954E+12	0.44
		2017	8.2032E+11	2.04091E+12	0.40
		2018	1.37993E+12	2.18702E+12	0.63
		2019	1.11423E+12	2.36145E+12	0.47
		2020	1.04344E+12	2.72238E+12	0.38
		2021	2.60683E+12	6.21111E+12	0.42
4	BYAN	2015	1.06155E+13	2.38683E+12	4.45
		2016	8.59514E+12	2.5406E+12	3.38
		2017	5.08162E+12	7.02046E+12	0.72
		2018	6.88056E+12	9.86796E+12	0.70
		2019	9.13648E+12	8.58355E+12	1.06
		2020	1.08418E+13	1.23202E+13	0.88
		2021	8.14426E+12	2.65799E+13	0.31
5	DSSA	2015	1.22027E+13	1.54999E+13	0.79
		2016	1.28168E+13	1.73288E+13	0.74
		2017	1.74756E+13	1.97945E+13	0.88
		2018	2.7265E+13	2.2023E+13	1.24
		2019	2.88512E+13	2.27124E+13	1.27
		2020	1.87519E+13	2.27214E+13	0.83
		2021	1.79757E+13	2.4972E+13	0.72
6	ELSA	2015	1.77233E+12	2.63519E+12	0.67

		2016	1.31321E+12	1.87774E+12	0.70
		2017	1.80345E+12	3.05192E+12	0.59
		2018	2.35713E+12	3.3002E+12	0.71
		2019	3.22834E+12	3.5767E+12	0.90
		2020	3.82188E+12	3.74095E+12	1.02
		2021	3.45672E+12	7.23486E+12	0.48
7	GEMS	2015	1.69357E+12	3.80583E+12	0.44
		2016	1.65751E+12	3.5772E+12	0.46
		2017	4.06099E+12	3.97884E+12	1.02
		2018	5.60631E+12	4.59603E+12	1.22
		2019	5.85629E+12	4.96737E+12	1.18
		2020	6.63925E+12	4.99691E+12	1.33
		2021	7.31524E+12	4.51331E+12	1.62
8	HRUM	2015	5.16078E+11	4.75881E+12	0.11
		2016	7.82303E+11	4.79938E+12	0.16
		2017	8.65737E+11	5.39004E+12	0.16
		2018	1.157E+12	5.65365E+12	0.20
		2019	6.57457E+11	5.54023E+12	0.12
		2020	6.2785E+11	6.50359E+12	0.10
		2021	3.19533E+12	9.28377E+12	0.34
9	INCO	2015	6.31095E+12	2.5426E+13	0.25
		2016	5.27836E+12	2.47725E+13	0.21
		2017	4.97245E+12	2.47725E+13	0.20
		2018	4.6384E+12	2.74139E+13	0.17
		2019	3.896E+12	2.69216E+13	0.14
		2020	4.20806E+12	2.88915E+13	0.15
		2021	4.54246E+12	3.07398E+13	0.15
10	ITMG	2015	4.76653E+12	1.15703E+13	0.41
		2016	4.08279E+12	1.2253E+13	0.33
		2017	5.45353E+12	1.3046E+13	0.42
		2018	6.88277E+12	1.41133E+13	0.49
		2019	4.50025E+12	1.22631E+13	0.37
		2020	4.46645E+12	1.21019E+13	0.37
		2021	6.63005E+12	1.71438E+13	0.39
11	MBAP	2015	4.89639E+11	1.0238E+12	0.48
		2016	3.34137E+11	1.23729E+12	0.27
		2017	5.2387E+11	1.6653E+12	0.31
		2018	7.17871E+11	1.80721E+12	0.40
		2019	6.50087E+11	2.0193E+12	0.32
		2020	6.25667E+11	1.97655E+12	0.32
		2021	8.23788E+11	2.85337E+12	0.29

12	MYOH	2015	9.41159E+11	1.29417E+12	0.73
		2016	5.37055E+11	1.45132E+12	0.37
		2017	4.56499E+11	1.3962E+12	0.33
		2018	5.43385E+11	1.65886E+12	0.33
		2019	5.25245E+11	1.69568E+12	0.31
		2020	3.15474E+11	1.84538E+12	0.17
		2021	3.33286E+11	2.00623E+12	0.17
13	PSAB	2015	7.10962E+12	4.43401E+12	1.60
		2016	6.89806E+12	4.61919E+12	1.49
		2017	7.77781E+12	4.76593E+12	1.63
		2018	7.95307E+12	5.38264E+12	1.48
		2019	8.83739E+12	4.90502E+12	1.80
		2020	8.41498E+12	5.3461E+12	1.57
		2021	6.30796E+12	5.6892E+12	1.11
14	PTBA	2015	7.6065E+12	9.28755E+12	0.82
		2016	8.02437E+12	1.05524E+13	0.76
		2017	8.1875E+12	1.38E+13	0.59
		2018	7.90324E+12	1.62697E+13	0.49
		2019	7.67523E+12	1.84228E+13	0.42
		2020	7.11756E+12	1.69392E+13	0.42
		2021	1.187E+13	2.42537E+13	0.49
15	RUIS	2015	7.5334E+11	3.38413E+11	2.23
		2016	6.19413E+11	3.59719E+11	1.72
		2017	5.79059E+11	3.80289E+11	1.52
		2018	5.84415E+11	4.05957E+11	1.44
		2019	8.18355E+11	4.33002E+11	1.89
		2020	8.88703E+11	4.56449E+11	1.95
		2021	8.13265E+11	4.84312E+11	1.68
16	TOBA	2015	1.76424E+12	2.15056E+12	0.82
		2016	1.53723E+12	1.99499E+12	0.77
		2017	2.3629E+12	2.38007E+12	0.99
		2018	4.16593E+12	3.13797E+12	1.33
		2019	5.13699E+12	3.6623E+12	1.40
		2020	6.87769E+12	4.16007E+12	1.65
		2021	7.18931E+12	5.05409E+12	1.42

LAMPIRAN 5

Data Hasil Perhitungan Profitabilitas

No.	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROE
1	ADRO	2015	2.09351E+12	8.261E+13	0.02534
		2016	4.60028E+12	8.807E+13	0.05223
		2017	7.30414E+12	9.2781E+13	0.07872
		2018	6.94965E+12	1.0276E+14	0.06763
		2019	6.0313E+12	1.0007E+14	0.06027
		2020	2.26662E+12	9.1256E+13	0.02484
		2021	1.4676E+13	1.0825E+14	0.13557
2	ANTM	2015	1.44085E+12	3.0357E+13	0.04746
		2016	64806188000	2.9982E+13	0.00216
		2017	1.36503E+11	3.0014E+13	0.00455
		2018	8.74427E+11	3.3306E+13	0.02625
		2019	1.93852E+11	3.0195E+13	0.00642
		2020	1.14935E+12	3.173E+13	0.03622
		2021	1.86174E+12	3.2916E+13	0.05656
3	BSSR	2015	3.65679E+11	2.4106E+12	0.15169
		2016	3.70274E+11	2.4843E+12	0.14904
		2017	1.12764E+12	2.8612E+12	0.39411
		2018	1.00508E+12	3.5669E+12	0.28178
		2019	4.22431E+11	3.4757E+12	0.12154
		2020	4.3644E+11	3.7658E+12	0.1159
		2021	2.92728E+12	6.2111E+12	0.4713
4	BYAN	2015	1.13405E+12	1.3002E+13	0.08722
		2016	2.43262E+11	1.1136E+13	0.02185
		2017	4.60244E+12	1.2102E+13	0.3803
		2018	7.63027E+12	1.6749E+13	0.45558
		2019	3.24734E+12	1.772E+13	0.18326
		2020	4.92578E+12	2.3162E+13	0.21267
		2021	1.80627E+13	3.4724E+13	0.52018
5	DSSA	2015	1.65684E+12	2.7703E+13	0.05981
		2016	8.74682E+11	3.0146E+13	0.02902
		2017	1.73206E+12	3.727E+13	0.04647
		2018	1.7572E+12	4.9288E+13	0.03565
		2019	9.93488E+11	5.1564E+13	0.01927
		2020	8.27935E+11	4.1473E+13	0.01996
		2021	3.78584E+12	4.2948E+13	0.08815
6	ELSA	2015	3.79745E+11	4.4075E+12	0.08616
		2016	3.16066E+11	4.191E+12	0.07542
		2017	2.50754E+11	4.8554E+12	0.05164
		2018	2.76316E+11	5.6573E+12	0.04884

		2019	3.56477E+11	6.805E+12	0.05238
		2020	2.49085E+11	7.5628E+12	0.03294
		2021	1.08852E+11	7.2349E+12	0.01505
7	GEMS	2015	28958859784	3.7387E+12	0.00775
		2016	4.72446E+11	5.0997E+12	0.09264
		2017	1.63536E+12	8.0398E+12	0.20341
		2018	1.46328E+12	1.0202E+13	0.14343
		2019	9.25709E+11	1.0824E+13	0.08553
		2020	1.37075E+12	1.1636E+13	0.1178
		2021	5.05122E+12	1.1829E+13	0.42704
8	HRUM	2015	2.63372E+11	5.2774E+12	0.04991
		2016	2.4278E+11	5.5817E+12	0.0435
		2017	7.59065E+11	6.2558E+12	0.12134
		2018	5.8511E+11	6.8106E+12	0.08591
		2019	2.79E+11	6.1977E+12	0.04502
		2020	8.6218E+11	7.1314E+12	0.1209
		2021	1.40235E+12	1.2479E+13	0.11238
9	INCO	2015	7.00146E+11	3.1737E+13	0.02206
		2016	25736718000	3.0051E+13	0.00086
		2017	2.0793E+11	3.8323E+13	0.00543
		2018	8.80631E+11	3.2052E+13	0.02747
		2019	7.95851E+11	3.0818E+13	0.02582
		2020	1.18431E+12	3.31E+13	0.03578
		2021	2.36559E+12	3.5282E+13	0.06705
10	ITMG	2015	8.74915E+11	1.6337E+13	0.05355
		2016	1.76496E+12	1.6336E+13	0.10804
		2017	3.4408E+12	1.845E+13	0.1865
		2018	3.76568E+12	2.0996E+13	0.17935
		2019	1.75395E+12	1.6763E+13	0.10463
		2020	5.4094E+11	1.6568E+13	0.03265
		2021	6.78286E+12	2.3774E+13	0.28531
11	MBAP	2015	4.80569E+11	1.5134E+12	0.31753
		2016	3.66117E+11	1.5714E+12	0.23298
		2017	7.98384E+11	2.1892E+12	0.3647
		2018	7.32172E+11	2.5251E+12	0.28996
		2019	4.89262E+11	2.6694E+12	0.18329
		2020	3.92785E+11	2.6022E+12	0.15094
		2021	1.43488E+12	3.6772E+12	0.39021
12	MYOH	2015	3.42892E+11	2.2353E+12	0.1534
		2016	2.87058E+11	8.5334E+11	0.3364
		2017	1.67563E+11	1.8527E+12	0.09044
		2018	4.50105E+11	2.2022E+12	0.20438
		2019	3.61855E+11	2.2209E+12	0.16293
		2020	3.22231E+11	2.1609E+12	0.14912

		2021	3.84615E+11	2.3395E+12	0.1644
13	PSAB	2015	4.05281E+11	1.1544E+13	0.03511
		2016	3.0005E+11	1.1517E+13	0.02605
		2017	2.16467E+11	1.2544E+13	0.01726
		2018	2.78652E+11	1.3336E+13	0.0209
		2019	57995631200	1.3742E+13	0.00422
		2020	27838010200	1.3732E+13	0.00203
		2021	1.18367E+11	1.1997E+13	0.00987
		14	PTBA	2015	2.03711E+12
2016	2.02441E+12			1.8577E+13	0.10898
2017	4.54723E+12			2.1987E+13	0.20681
2018	5.12111E+12			2.4173E+13	0.21185
2019	4.04039E+12			2.6098E+13	0.15482
2020	2.40793E+12			2.4057E+13	0.10009
2021	8.03689E+12			3.6124E+13	0.22248
15	RUIS			2015	41281106302
		2016	26070316770	9.7913E+11	0.02663
		2017	20922363433	9.5935E+11	0.02181
		2018	27055086453	9.9037E+11	0.02732
		2019	33086271543	1.2514E+12	0.02644
		2020	27542197663	1.3452E+12	0.02048
		2021	18335466460	1.2976E+12	0.01413
		16	TOBA	2015	3.56639E+11
2016	1.96952E+11			3.5322E+12	0.05576
2017	5.63292E+11			4.743E+12	0.11876
2018	9.90911E+11			7.3039E+12	0.13567
2019	6.06534E+11			8.7993E+12	0.06893
2020	5.11995E+11			1.1038E+13	0.04639
2021	9.36086E+11			1.2243E+13	0.07646

LAMPIRAN 6

Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

No.	Kode	Tahun	Total Aktiva	Log
1	ADRO	2015	8.261E+13	13.9170
		2016	8.807E+13	13.9448
		2017	9.2781E+13	13.9675
		2018	1.0276E+14	14.0118
		2019	1.0007E+14	14.0003
		2020	9.1256E+13	13.9603
		2021	1.0825E+14	14.0344
2	ANTM	2015	3.0357E+13	13.4823
		2016	2.9982E+13	13.4769
		2017	3.0014E+13	13.4773
		2018	3.3306E+13	13.5225
		2019	3.0195E+13	13.4799
		2020	3.173E+13	13.5015
		2021	3.2916E+13	13.5174
3	BSSR	2015	2.4106E+12	12.3821
		2016	2.4843E+12	12.3952
		2017	2.8612E+12	12.4566
		2018	3.5669E+12	12.5523
		2019	3.4757E+12	12.5410
		2020	3.7658E+12	12.5759
		2021	6.2111E+12	12.7932
4	BYAN	2015	1.3002E+13	13.1140
		2016	1.1136E+13	13.0467
		2017	1.2102E+13	13.0829
		2018	1.6749E+13	13.2240
		2019	1.772E+13	13.2485
		2020	2.3162E+13	13.3648
		2021	3.4724E+13	13.5406
5	DSSA	2015	2.7703E+13	13.4425
		2016	3.0146E+13	13.4792
		2017	3.727E+13	13.5714
		2018	4.9288E+13	13.6927
		2019	5.1564E+13	13.7123
		2020	4.1473E+13	13.6178

		2021	4.2948E+13	13.6329
6	ELSA	2015	4.4075E+12	12.6442
		2016	4.191E+12	12.6223
		2017	4.8554E+12	12.6862
		2018	5.6573E+12	12.7526
		2019	6.805E+12	12.8328
		2020	7.5628E+12	12.8787
		2021	7.2349E+12	12.8594
		7	GEMS	2015
2016	5.0997E+12			12.7075
2017	8.0398E+12			12.9052
2018	1.0202E+13			13.0087
2019	1.0824E+13			13.0344
2020	1.1636E+13			13.0658
2021	1.1829E+13			13.0729
8	HRUM	2015	5.2774E+12	12.7224
		2016	5.5817E+12	12.7468
		2017	6.2558E+12	12.7963
		2018	6.8106E+12	12.8332
		2019	6.1977E+12	12.7922
		2020	7.1314E+12	12.8532
		2021	1.2479E+13	13.0962
9	INCO	2015	3.1737E+13	13.5016
		2016	3.0051E+13	13.4779
		2017	3.8323E+13	13.5835
		2018	3.2052E+13	13.5059
		2019	3.0818E+13	13.4888
		2020	3.31E+13	13.5198
		2021	3.5282E+13	13.5476
10	ITMG	2015	1.6337E+13	13.2132
		2016	1.6336E+13	13.2131
		2017	1.845E+13	13.2660
		2018	2.0996E+13	13.3221
		2019	1.6763E+13	13.2244
		2020	1.6568E+13	13.2193
		2021	2.3774E+13	13.3761
11	MBAP	2015	1.5134E+12	12.1800
		2016	1.5714E+12	12.1963
		2017	2.1892E+12	12.3403

		2018	2.5251E+12	12.4023
		2019	2.6694E+12	12.4264
		2020	2.6022E+12	12.4153
		2021	3.6772E+12	12.5655
12	MYOH	2015	2.2353E+12	12.3493
		2016	8.5334E+11	11.9311
		2017	1.8527E+12	12.2678
		2018	2.2022E+12	12.3429
		2019	2.2209E+12	12.3465
		2020	2.1609E+12	12.3346
		2021	2.3395E+12	12.3691
13	PSAB	2015	1.1544E+13	13.0623
		2016	1.1517E+13	13.0613
		2017	1.2544E+13	13.0984
		2018	1.3336E+13	13.1250
		2019	1.3742E+13	13.1381
		2020	1.3732E+13	13.1377
		2021	1.1997E+13	13.0791
14	PTBA	2015	1.6894E+13	13.2277
		2016	1.8577E+13	13.2690
		2017	2.1987E+13	13.3422
		2018	2.4173E+13	13.3833
		2019	2.6098E+13	13.4166
		2020	2.4057E+13	13.3812
		2021	3.6124E+13	13.5578
15	RUIS	2015	1.0918E+12	12.0381
		2016	9.7913E+11	11.9908
		2017	9.5935E+11	11.9820
		2018	9.9037E+11	11.9958
		2019	1.2514E+12	12.0974
		2020	1.3452E+12	12.1288
		2021	1.2976E+12	12.1131
16	TOBA	2015	3.9148E+12	12.5927
		2016	3.5322E+12	12.5480
		2017	4.743E+12	12.6761
		2018	7.3039E+12	12.8636
		2019	8.7993E+12	12.9444
		2020	1.1038E+13	13.0429
		2021	1.2243E+13	13.0879

